

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang masalah**

Perkembangan teknologi yang begitu pesat belakangan ini mempunyai dampak positif terhadap kelancaran dan kemudahan bagi manusia dalam melaksanakan berbagai kegiatannya, tetapi disisi lain perkembangan ini juga menimbulkan dampak khususnya di bidang kearsipan yang perlu segera diantisipasi. Perkembangan di bidang kearsipan dirasakan sangat lambat jika dikaitkan dengan perkembangan teknologi yang secara langsung ataupun tidak langsung menghasilkan arsip yang cenderung selalu berubah. Untuk itu para pengelola kearsipan hendaknya selalu tanggap dan mengikuti perkembangan tersebut dan sedapat mungkin agar dapat dimanfaatkan untuk kegiatan kearsipan.

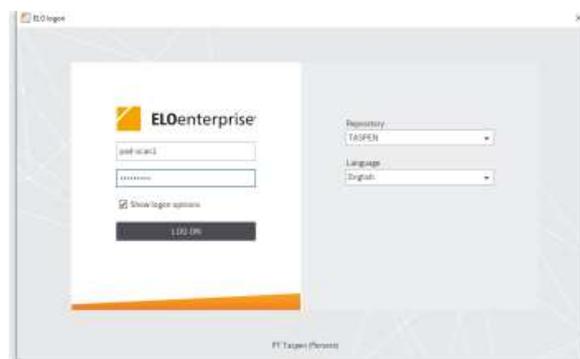
Penggunaan teknologi sangat membantu dalam menyelesaikan pekerjaan manual, baik dari segi kecepatan dan kehematan, penggunaan tempat dan waktu serta lebih akurat dalam penemuan kembali. Kini juga tak ketinggalan telah memanfaatkan teknologi sebagai alat untuk mengolah, mengakses dan penyebaran serta pelestarian arsip. Arsip-arsip kuno yang memiliki nilai guna informasi sejarah dan mengandung keunikan yang sangat menarik sekarang telah disajikan dan diakses melalui media elektronik. Dengan memungkinkan pengaksesan yang lebih luas diharapkan arsip merupakan barang bukti yang sekaligus mampu berbicara tentang fakta dan peristiwa sejarah dan mampu memberikan arti dan manfaat dalam kehidupan manusia. Sehingga arsip-arsip yang dulunya hanya dapat dilihat dan dibaca pada pusat-pusat arsip kini dapat diakses secara online dan bahkan layanannya telah mengarah pada sistem layanan otomatis. Sistem Kearsipan merupakan sistem yang mencakup seluruh aktifitas dan pengelolaan arsip. Berdasarkan UU No. 43 Tahun 2009

Pengelolaan Arsip ini meliputi penciptaan, pemanfaatan, penyimpanan, penemuan kembali, tahap pemindahan, penyusutan serta pemusnahan arsip.

Pengelolaan arsip secara elektronik memiliki beberapa keuntungan yang mengarah kepada tercapainya efektivitas dan efisiensi kearsipan seperti mempermudah proses penemuan kembali arsip-arsip yang ada menggunakan mesin komputer. Manfaat yang dapat diperoleh dengan sistem pengarsipan berbasis elektronik cukup banyak tetapi secara umum penggunaan media elektronik dalam pengelolaan arsip akan diperoleh manfaat kecepatan, kemudahan, kehematan.

Setiap perusahaan atau organisasi biasanya memiliki arsip yang disimpan sesuai dengan sistem penyimpanan arsip mereka. Sistem penyimpanan arsip adalah proses pengaturan dan penyimpanan bahan-bahan secara sistematis supaya arsip itu lebih mudah dan cepat dicari ketika dibutuhkan sewaktu-waktu. PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Padang adalah salah satu instansi Pemerintah dengan penataan arsip secara komputerisasi. Badan Usaha Milik Negara (BUMN) ini bertugas menyelenggarakan pembayaran pensiun dan dibentuk berdasarkan Keputusan Direksi PT. Taspen (Persero) Nomor 48/DIR/SK/1987 tanggal 08 Agustus 1987. Sistem otomasi kearsipan yang diterapkan pada PT. TASPEN (Persero) Kantor Cabang Padang adalah aplikasi *Electronic Filling System* (EFS) berbasis *Electronic Leitz Ordner* (ELO). Penerapan *Electronic Filling System* (EFS) berbasis *Electronic Leitz Ordner* (ELO) didasarkan pada Keputusan Direksi PT. Taspen (Persero) Nomor SK-1/DIR/2011 tanggal 24 Maret 2011 tentang *Electronic Filling System* (EFS) berbasis *Electronic Leitz Ordner* (ELO) di lingkungan PT. Taspen (Persero). Penerapan sistem kearsipan di PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Padang, terbatas pada proses penciptaan melalui proses scanning, penyimpanan dokumen dan temu kembali arsip.

Tujuan utama dari penerapan aplikasi *Electronic Filling System* (EFS) berbasis *Electronic Leitz Ordner* (ELO) adalah terciptanya tertib arsip dan dokumentasi diseluruh unit kerja Kantor Pusat dan Kantor Cabang yang telah tertuang sebagai sarana dalam strategi kebijakan dan program kerja Direktorat SDM di PT. Taspen (Persero). Namun sedikitnya masih terdapat bahan dokumen yang ada di PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Padang yang mestinya dapat dikelola dengan menggunakan sistem *Electronic Filling System* (EFS) berbasis *Electronic Leitz Ordner* (ELO).



**(Gambar 1.1 : Tampilan *Login ELO*)**

Beberapa kemudahan yang diberikan dalam penggunaan sistem *Electronic Filling System* (EFS) berbasis *Electronic Leitz Ordner* (ELO) diantaranya :

- Media penyimpanan berkas, jika terjadi ancaman seperti bencana alam atau kebakaran yang menyebabkan data manual hilang atau rusak, perusahaan masih memiliki data peserta pensiun pada sistem.
- Memudahkan dalam pencarian dokumen, jika dibutuhkan untuk melihat dosir atau arsip pensiun karena sudah ada dokumennya di ELO.
- Efisiensi ruang penyimpanan dosir fisiknya bisa dimaksimalkan untuk hal yang lain.

Namun aplikasi ini juga punya kelemahan diantaranya :

- Jaringan yang tidak stabil dapat mengganggu proses penginputan data.

- Dalam penginputan data memakan waktu yang lama, karena banyaknya kolom yang akan diisi.
- Manajemen waktu yang tidak tepat karena kurangnya personil dalam pengelolaan data arsip pensiun.

Terkait pentingnya pengelolaan arsip dalam perkembangan teknologi yang semakin canggih serta untuk mengangkat permasalahan dari penggunaan aplikasi tersebut, maka penulis tertarik untuk mengambil judul “Sistem Pengelolaan Data Arsip berbasis Electronic Leitz Ordner (ELO) di PT. Taspen (Persero) KC Padang”.

## **1.2 Rumusan masalah**

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang masalah, maka perlu merumuskan permasalahan agar dapat memperjelas tujuan dari pengamatan ini. Adapun perumusan masalahnya adalah :

“Bagaimana Sistem Pengelolaan Data Arsip berbasis Electronic Leitz Ordner (ELO) di PT. Taspen (Persero) KC Padang ?”

## **1.3 Tujuan Pengamatan**

Dari rumusan masalah diatas maka tujuan yang ingin dicapai dalam hasil penulisan Tugas Akhir ini adalah :

### **1. Tujuan Operasional**

Mendeskripsikan mengenai Sistem Pengelolaan Data Arsip berbasis Electronic Leitz Ordner di PT. Taspen (Persero) KC Padang.

### **2. Tujuan Fungsional**

Observasi yang dilakukan diharapkan dapat memberikan saran bagi instansi dalam penerapan Sistem Pengelolaan Data Arsip berbasis *Elektronik Leitz Ordner* agar

dapat menghasilkan laporan kearsipan yang efektif dan efisien.

### 3. Tujuan Individual

Untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Vokasi Ahli Madya (A.Md.) pada Program Studi Diploma III Manajemen Perusahaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma Andalas Padang.

## 1.4 Manfaat Pengamatan

Ada beberapa manfaat yang diharapkan dari penulisan Tugas Akhir ini yaitu :

### 1. Bagi PT. Taspen (Persero) KC Padang

Diharapkan mampu memberikan saran mengenai Sistem Pengelolaan Data Arsip berbasis Electronic Leitz Ordner di PT. Taspen (Persero) KC Padang

### 2. Bagi Penulis

Diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan kepada penulis, khususnya dibidang kearsipan dan dapat membandingkan teori kearsipan yang penulis terima dibangku kuliah dengan kearsipan yang sebenarnya terjadi di lapangan.

### 3. Bagi Akademik

Diharapkan mampu digunakan sebagai referensi, sumber informasi data dan keterangan mengenai Sistem Pengelolaan Data Arsip berbasis Electronic Leitz Ordner di PT. Taspen (Persero) KC Padang.

## 1.5 Metode penulisan

### 1. Metode pengumpulan data

#### a. Wawancara

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2015:72) wawancara adalah pertemuan yang

dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi maupun suatu ide dengan cara tanya jawab sehingga dapat dikerucutkan menjadi sebuah kesimpulan atau makna dalam topik tertentu. Dalam wawancara ini penulis melakukan wawancara dengan karyawan PT. Taspen (Persero) KC Padang.

**b. Observasi**

Menurut Sugiyono (2018:229) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang tetapi juga objek-objek alam yang lain. Dalam pengamatan ini penulis memperhatikan secara akurat dan mencatat hal – hal penting yang terjadi dalam proses pengelolaan data arsip melalui sistem *Electronic Filling System (EFS)* berbasis *Electronic Leitz Ordner (ELO)*.

**c. Dokumentasi atau Mengkaji Dokumen dan Arsip**

Dalam pengamatan ini penulis menggunakan berbagai dokumen untuk melengkapi informasi hasil pengamatan antara lain informasi yang termuat dalam website PT. Taspen dan arsip tentang data peserta di PT. Taspen (Persero) KC Padang ([web:taspen.co.id](http://web:taspen.co.id)) serta mengumpulkan data – data melalui literatur yang berhubungan dengan pembahasan masalah dan juga mencari pendapat dari orang – orang yang pernah diuji dan diakui kebenarannya yang berhubungan dengan pembahasan karya tulis ini.

**2. Lokasi dan objek penelitian**

Penelitian dilakukan pada PT.TASPEN (Persero) KC Padang yang beralamat di Jalan Jendral Sudirman No. 63 Ujung Gurun Kecamatan Padang Barat.

## **1.6 Sistematika penulisan**

Sistematika penulisan tugas akhir ini dikelompokkan dalam IV BAB yaitu :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Sebagai pendahuluan, BAB ini menguraikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, metode penulisan dan sistematika penulisan

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

BAB ini berisi landasan teori, penelitian membahas tentang Pengertian sistem, klasifikasi sistem, karakteristik sistem, jenis sistem, data arsip , jenis data arsip dan penggolongan arsip berbasis elektronik.

### **BAB III : PEMBAHASAN**

Dalam BAB ini membahas uraian dari sistem pengelolaan data arsip berbasis *elektronik leitz ordner* pada PT TASPEN (Persero) KC Padang. Pada bagian ini akan menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian ini.

### **BAB IV : PENUTUP**

Dalam BAB ini diberikan kesimpulan dan saran terhadap permasalahan yang timbul berdasarkan pengamatan penulis.